

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha dan upaya para pendidik yang bekerja secara interaktif dengan peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan serta memajukan kecerdasan dan keterampilan semua orang yang terlibat dalam pendidikan. Dengan demikian, yang dikembangkan dan ditingkatkan ilmu pengetahuan dan kecerdasannya bukan hanya anak didik, melainkan para pendidik dan semua orang yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pendidikan. Menurut Tarigan (2022) mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.. Nurhkolis (2013:26) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik) yaitu: memelihara dan member latihan (ajaran dan pimpinan) mengenai ahlak dan kecerdasan pikiran. Salah satu peluang untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan mutu pembelajaran.

Menurut Apsari, dkk (2019: 108) pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Sementara menurut Karwono (2019:22) mendefenisikan pembelajaran sebagai seperangkat kegiatan eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya beberapa proses

belajar, yang sifatnya internal. Pembelajaran tidak sama dengan mengajar karena dalam pembelajaran titik beratnya ialah pada semua kejadian yang bias berpengaruh secara langsung pada individu untuk belajar. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka harus diukur kemampuannya yaitu hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang dapat mengembangkan suatu potensi yang dimiliki siswa dan dapat merubah tingkah laku yang dimiliki oleh siswa. Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Ratnawulan, 2015: 57).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam kegiatan PLP II di SD Negeri 5 Kota Ternate diketahui bahwa sebagian besar siswa dilihat dari hasil wawancara siswa dimana masih banyak siswa yang tidak suka dengan cara mengajar guru yang sering menggunakan metode ceramah, model pembelajaran yang kurang menarik, dan jarang menggunakan media gambar berbentuk 3 dimensi dalam proses pembelajaran yang sering digunakan hanyalah buku tematik dan papantulis, sehingga siswa susah memahami materi dalam proses pembelajaran berdasarkan fakta bahwa dari 25 siswa, masih ada beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dilihat pada saat melakukan pemeriksaan hasil ulang pada kegiatan PLP II dan keaktifan dalam belajar masih sedikit di lihat pada proses pembelajaran S

Berdasarkan permasalahan di atas maka salah satu solusi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Menurut Elvadola, (2022:22) model

Discoveri Learning adalah teori belajar yang didefenisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Menurut Maskuri (2021:5) Model *Discovery Learning* (penemuan) merupakan model pembelajaran memahami konsep, arti dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Namun penelitian saya ini memandukan dengan media gambar 3D.

Menurut Magdalena (2021) media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesandari guru kepadasiswa. Sehingga memudahkan siswa menemukan konsep yang dipelajari dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate pada Tema 6 energi dan perubahannya subtema 3 energi alternatif. Hal ini berangkat dari hasil penelitian-penelitian terdahulu model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian (Nuraeni Yulistiawati, dkk 2022) pada siklus I aktivitas mengajar guru dan siswa berada pada kategori cukup, di siklus II meningkat menjadi baik, sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal siswa yang ditentukan dan berada pada kategori kurang, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa sudah meningkat, hal itu dilihat dari nilai rata-rata yang mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik. Model Pembelajaran *Discovery* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran, sedangkan aktivitas siswa, siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses

pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru. Berbeda dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan media gambar dengan dipadukan dalam menggunakan model *Discovery Learning* dan mampu untuk memotiva siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian menggunakan model *Discovery Learning* dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Tiga Dimensi Pada Tema 6 Energi dan Perubahannya Siswa Kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 5 Kota Ternate peneliti mendapatkan data dalam masalah pembelajaran antara lain yaitu :

1. Guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah
2. Model Pembelajaran yang digunakan kurang menarik
3. Guru jarang menggunakan media pembelajaran
4. Hanya menggunakan buku tematik dan papan tulis
5. Hasil belajar siswa rendah dilihat pada proses pembelajaran pada saat PLP

II

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa kelas III pada Tema 6 subtema 3 Energi Alternatif dengan model *Discovery Learning* berbantuan media gambar tiga dimensi di SD Negeri 5 Kota Ternate ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate dengan model pembelajaran *Discoveri Learning* berbantuan media gambar tiga dimensi pada Tema 6 subtema 3 Energi Alternatif

D. Tujuan Penelitian

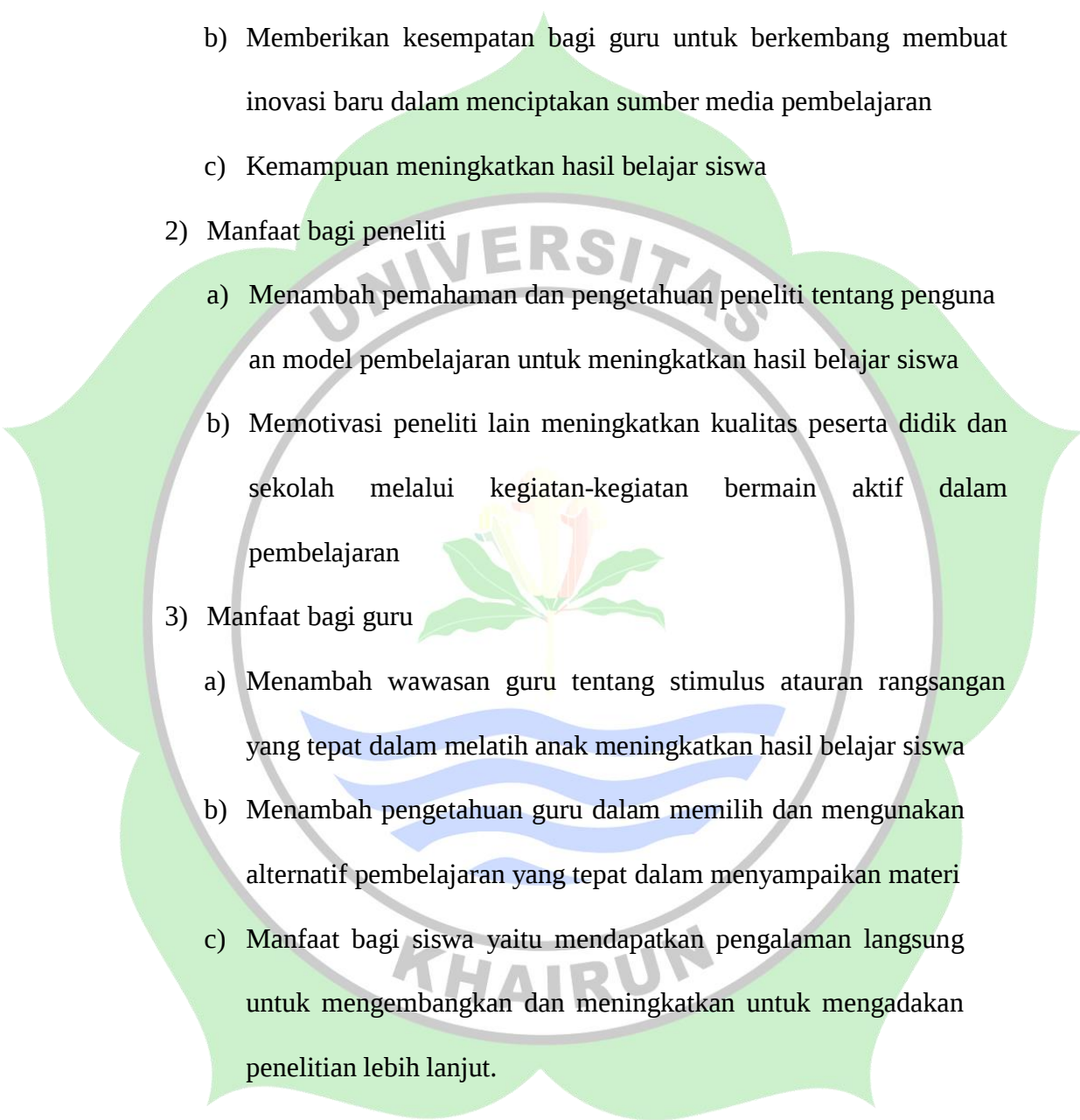
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar tiga dimensi pada siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate pada Tema 6 Sub tema 3 energi alternatif
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate setelah menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar tiga dimensi pada Tema 6 subtema3 pembelajaran energi alternatif

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan terutama penelitian tentang hasil belajar siswa.
 - b. Lebih mempertegas dalam peningkatan hasil belajar siswa
2. Manfaat Praktis
 - 1) Manfaat bagisekolah

- 
- a) Dapat menambah wawasan bagaimana memfasilitasi siswa yang berhubungan peningkatan hasil belajar siswa
 - b) Memberikan kesempatan bagi guru untuk berkembang membuat inovasi baru dalam menciptakan sumber media pembelajaran
 - c) Kemampuan meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Manfaat bagi peneliti
- a) Menambah pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa
 - b) Memotivasi peneliti lain meningkatkan kualitas peserta didik dan sekolah melalui kegiatan-kegiatan bermain aktif dalam pembelajaran
- 3) Manfaat bagi guru
- a) Menambah wawasan guru tentang stimulus atauran rangsangan yang tepat dalam melatih anak meningkatkan hasil belajar siswa
 - b) Menambah pengetahuan guru dalam memilih dan menggunakan alternatif pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi
 - c) Manfaat bagi siswa yaitu mendapatkan pengalaman langsung untuk mengembangkan dan meningkatkan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Guru kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate mampu menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media gambar tiga dimensi

dalam Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 3 Pembelajaran 1 Energi Alternatif

2. Siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Ternate mampu mengikuti proses pembelajaran pada Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 1 Energi Alternatif dengan menggunakan Model *Discovery learning* berbantuan media gambar tiga dimensi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Model yang digunakan dalam penelitian yaitu Model *Discovery Learning* berbantuan media gambar tiga dimensi
2. Siswa yang diteliti yaitu siswa kelas III
3. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah SD Negeri 5 Kota Ternate
4. Materi yang dipakai yaitu Tema 6 Energi dan Perubahannya Subtema 3 Energi Alternatif

H. Definisi Istilah/Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda peneliti membutuhkan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Hasil belajar sebagai sesuatu perbuatan tingkahlaku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Model *Discoveri Learning* adalah teori belajar yang didefenisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengiorganisasi sendiri.

3. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.
4. Energi adalah kemampuan suatu benda atau seseorang untuk melakukan usaha atau gerak, energi tidak dapat diciptakan atau dihilangkan oleh manusia. Energi hanya dapat dirubah dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya
5. Perubahan energi adalah perubahan suatu bentuk ke bentuk yang lainnya.

